



AREA PEJALAN KAKI DI PMPS SEMPIT

Dintib Tegat Tertibkan Lapak Liar

YOGYA (MERAPI)- Area paving blok di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) yang sedianya untuk pejalan kaki kini semakin sempit. Pasalnya banyak lapak pedagang yang berdiri di tengah area tersebut. Baik paving blok dari sisi utara dan sisi barat.

Pada pembukaan PMPS Jumat (6/12) area paving blok itu bersih dari pedagang. Namun dari pantauan *Merapi Minggu* (8/12), sudah penuh dengan lapak pedagang menggunakan lebar 3 meter dari lebar paving blok 5 meter. Sementara pejalan kaki berjalan di sisi lapak itu.

"Memang hari pertama pembukaan kemarin sama panitia

kami disuruh tidak buka dulu. Baru Sabtu kemarin kami mulai buka," kata Edy salah satu pedagang yang memanfaatkan area paving blok PMPS Minggu (8/12).

Dalam desain lahan PMPS yang dikelola Pemkot Yogyakarta area paving blok tidak masuk lahan untuk disewakan atau zona steril. Namun Edy mengaku menggunakan area itu dan membayar sewa ke panitia melalui Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara. Dia membayar Rp 500 ribu untuk 2 kapling selama PMPS.

Dikonfirmasi ke Sekretaris FKKAU Krisnadi Setiawan membenarkan area tengah dan jalur menuju masjid

dikelola oleh komunitasnya. Namun FKKAU sudah mengajukan izin pemanfaatan lahan itu ke pemkot. Hal ini untuk menampung pedagang musiman yang tidak terakomodir pada zona resmi. "Ada aturannya. Misalnya setiap ada jadwal prosesi harus dikosongkan kalau yang bandel ya ditindak," kata Krisnadi.

Menurutnya keberadaan FKKAU untuk membantu Pemkot menghilangkan praktik perdagangan liar selama Sekaten maupun tindakan premanisme. Termasuk dalam penataan kawasan Alun-alun Utara di luar Sekaten bersama pemerintah setempat.

Sementara itu Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana mengatakan sudah menertibkan lapak pedagang yang melanggar ketentuan sebelum PMPS resmi dibuka. Pada pembukaan PMPS kemarin pihaknya sudah menertibkan 7 pedagang yang melanggar. Pedagang itu biasanya adalah pedagang musiman dan menempati sela-sela paving blok.

"Kami bersinergi di FKKAU. Kami sudah mengingatkan untuk memenuhi aturan. Space mana yang bisa menampung mereka," kata Nurwidi. (Tri)-a



Lapak pedagang PMPS menempati paving blok yang masuk zona steril, sehingga area pejalan kaki makin sempit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005